

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendirian suatu perusahaan dimaksudkan untuk selalu tumbuh dan berkembang serta terus berkelanjutan demi kelangsungan usahanya dimasa mendatang dengan tujuan untuk memperoleh laba maksimal mungkin. Dengan berpedoman pada prinsip kontinuitis tersebut, suatu perusahaan membutuhkan manajemen yang baik dan berkemampuan mencapai tujuan perusahaan yang efektif dan efisien. Perusahaan juga harus lebih memperhatikan kebijakan yang akan diambil guna meningkatkan usahanya.

Dalam upaya mengurangi resiko manajemen memerlukan alat pengendalian berupa pengendalian intern. Suatu pengendalian intern yang memadai dapat memberikan perlindungan terhadap kelemahan-kelemahan manusia dan mengurangi timbulnya kesalahan-kesalahan dan ketidakberesan dalam penyajian berbagai jenis laporan dan analisis. Hal tersebut dapat terjadi karena adanya fungsi pemeriksaan (*check*) dan pengajuan ulang (*review*) yang melekat pada pengendalian intern yang memadai. Dengan menerapkan pengendalian intern yang memadai, diharapkan dapat dihasilkan laporan dan analisis yang dapat diandalkan dalam rangka pengambilan keputusan. Diantara keputusan-keputusan penting yang diambil oleh manajemen adalah keputusan-keputusan yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas. Penerimaan dan pengeluaran kas adalah kegiatan yang sangat penting dan berpengaruh terhadap sumber utama pendapatan dan pengeluaran perusahaan.

Kas dilihat dari sifatnya merupakan *asset* yang paling lancar dan hampir setiap transaksi dengan pihak luar selalu mempengaruhi kas. Kas merupakan komponen penting dalam kelancaran jalannya kegiatan operasional perusahaan.

Karena sifat kas yang liquid, maka kas mudah digelapkan sehingga diperlukan pengendalian intern atas penerimaan dan pengeluaran kas dengan memisahkan fungsi-fungsi penyimpanan, pelaksanaan dan pencatatan. Selain itu juga diadakanya pengawasan yang ketat terhadap fungsi penerimaan dan pengeluaran kas. Tanpa adanya pengendalian intern akan mudahnya terjadinya penggelapan uang kas.

Mengingat betapa pentingnya penerimaan dan pengeluaran kas bagi suatu perusahaan, keputusan-keputusan manajemen yang berkaitan dengan hal ini haruslah didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan yang cermat. Karena itu, tentunya diperlukanya data berupa laporan dan analisis yang dapat diandalkan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa untuk menunjang pengambilan keputusan manajemen dalam penerimaan dan pengeluaran kas secara tepat diperlukanya pengendalian intern terhadap pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas yang memadai.

Agar kegiatan dalam penerimaan dan pengeluaran kas dapat berjalan secara efektif, maka manajemen harus menciptakan pengendalian intern kas yang memadai. Tidak hanya sampai disini saja setelah pengendalian intern tersebut tercipta maka juga harus diterapkan pada perusahaan dengan mempertimbangkan biaya dan manfaat yang didapat. Hal ini juga tidak kalah pentingnya adalah pemantauan atas penerapan Pengendalian Intern dalam Menunjang Efektivitas Pengelolaan Penerimaan dan Pengeluaran Kas. Pemantauan ini diperlukan karena setiap pengendalian intern perlu perbaikan dan penyempurnaan agar perusahaan dapat senantiasa menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan usaha.

Perusahaan Kaleng Raya adalah salah satu perusahaan manufaktur yang setiap periode pasti melakukan kegiatan pembelian bahan baku untuk dapat menjalankan kegiatan perusahaan. Pembelian bahan baku tersebut tentu

berkaitan dengan pengeluaran kas oleh Perusahaan Kaleng Raya. Kas adalah alat bayar yang siap dan bebas digunakan oleh perusahaan sewaktu-waktu apabila dibutuhkan. Karena itu dalam kegiatan ini harus dilakukan dengan pengendalian intern yang baik demi menunjang efektivitas penerimaan dan pengeluaran kas.

Pelaksanaan sistem pengendalian intern yang selama ini diterapkan oleh Kaleng Raya terdapat beberapa kelemahan. Sesuai dengan pengertian dari pengendalian intern yaitu pengendalian meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran – ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Masalah di perusahaan ini berkaitan dengan unsur pengendalian ini antara lain terdapat kelemahan pada praktek yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi yang belum terlaksana dengan baik.

Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap organisasi yang belum terlaksana dengan baik serta pembagian tugas yang belum terkoordinir dengan baik tersebut berdampak pada lemahnya sistem pengendalian intern pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas pada perusahaan. Apabila hal tersebut tidak segera ditanggulangi dan dievaluasi kembali tentunya membuka celah terjadinya penyimpangan dan penyalahgunaan dana. Oleh karena itu dibutuhkan pengendalian intern pengelolaan kas yang baik agar dapat menghilangkan atau setidaknya mengurangi kesalahan-kesalahan tersebut dan memberikan perlindungan dan pengamanan terhadap kas agar nantinya perusahaan dapat menjalankan pengendalian intern dalam pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas dengan efektif .

.Untuk menghindari kecurangan maupun kesalahan dalam kegiatan pengeluaran kas maka Kaleng Raya menerapkan sistem pengendalian intern

dalam pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas. Namun seberapa efektif sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas yang ada dapat mencegah timbulnya kecurangan ataupun kesalahan masih perlu diuji. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengambil judul untuk penulisan skripsi yaitu : **“Analisis Pengendalian Intern dalam Menunjang Efektivitas Pengelolaan Penerimaan dan Pengeluaran Kas (Studi Kasus pada PT.X)**

1.2 Rumusan Masalah

Perusahaan yang diteliti oleh penulis merupakan suatu perusahaan yang terus berkembang dan merupakan suatu perusahaan yang berpotensi untuk dapat bersaing dalam menghadapi persaingan bebas. Agar pimpinan perusahaan dapat mengarahkan dan mengendalikan perusahaannya, perusahaan harus memiliki suatu pengendalian pengendalian intern yang memadai supaya perusahaan dapat melindungi dan mengamankan harta kekayaannya, meningkatkan efisiensi kerja dan mendorong ditaatinya kebijakan-kebijakan yang diterapkan oleh manajemen.

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pengendalian intern kas telah dilakukan secara memadai?
2. Apakah pengelolaan kas telah dilakukan secara efektif?
3. Bagaimana peranan pengendalian intern kas dalam menunjang efektivitas pengelolaan kas?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan melakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menilai apakah pengendalian intern kas diterapkan secara memadai.
2. Untuk mengetahui apakah pengelolaan kas telah dilakukan secara efektif.

3. Mengetahui peranan pengendalian intern kas dalam menunjang efektivitas pengelolaan kas.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari melakukan penelitian ini terbagi menjadi 3 aspek, aspek yang di maksud adalah sebagai berikut :

1. Aspek Akademis

Dalam aspek akademis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pandangan maupun wawasan terbuka mengenai pengendalian intern kas. Diharapkan dengan adanya penelitian efektivitas pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas ini dapat memberikan ide-ide baru yang dimiliki oleh peneliti selanjutnya agar dapat di terapkan di penelitian kemudian hari.

2. Aspek Pengembangan ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan mengenai pengendalian intern dalam menunjang efektivitas pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas

3. Aspek Praktis

Dalam aspek praktis ini menunjukkan pihak-pihak yang dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi maupun memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam hal ini peneliti membagi aspek praktis menjadi 3 golongan pihak yang berkepentingan, yaitu sebagai berikut :

- a. Bagi peneliti atau mahasiswa

Penelitian ini merupakan salah satu sarana untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga dalam merumuskan, menganalisa, memecahkan masalah dengan menerapkan ilmu

yang telah di dapat selama perkuliahan. Di sisi lain merupakan syarat untuk kelulusan mendapatkan Sarjana.

b. Bagi perusahaan

Penelitian ini juga bermanfaat sebagai sumbangan pikiran berupa pembahasan dan saran untuk perusahaan serta dapat menambah informasi dalam menerapkan pengendalian internal dalam menunjang efektivitas pengelolaan dan penerimaan kas.

c. Bagi pihak perpustakaan dan instansi pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bacaan atau referensi yang bermanfaat dan dapat dijadikan bahan kajian sebagai ilmu dan sumber informasi mengenai masalah penerapan pengendalian internal dalam menunjang efektivitas pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas.